

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS BERITA
MENGUNAKAN MEDIA ALAM SEKITAR
PADA SISWA KELAS VIII D SMP NEGERI 25 PURWOREJO
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh: Rachmawati

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Urachma97@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi: (1) pelaksanaan pembelajaran menulis berita menggunakan media alam sekitar pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 25 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016; (2) pengaruh penggunaan media alam sekitar terhadap minat dan aktivitas siswa dalam menulis berita pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 25 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016; (3) peningkatan keterampilan menulis berita menggunakan media alam sekitar pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 25 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII D SMP Negeri 25 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 32 siswa. Pelaksanaan pembelajaran menulis berita terdiri dari tiga tahap yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam pengumpulan data digunakan teknik tes berupa hasil menulis berita, dan teknik nontes berupa observasi, angket, dan dokumentasi foto. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa: langkah-langkah penerapan media alam sekitar dalam penulisan berita siswa antara lain: a) mengamati alam sekitar untuk menentukan topik berita; b) mengidentifikasi unsur-unsur berita; c) mengerjakan tes menulis berita; d) mempresentasikan hasil karyanya untuk mendapatkan komentar dari pendidik. Pengaruh penggunaan media alam sekitar terhadap minat dan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis berita terdapat perubahan positif terhadap perilaku siswa dalam menulis berita. Presentase rata-rata minat belajar siswa tahap prasiklus sebesar 56,25, tahap siklus I meningkat menjadi 71, 85, dan pada siklus II sebesar 81,25. Pada aktivitas belajar pada prasiklus, siswa yang mengikuti pembelajaran dengan tertib hanya sebesar 18,75, pada siklus I meningkat menjadi 31,25, dan pada siklus II sebesar 96,87. Keterampilan siswa dalam menulis berita menggunakan media alam sekitar terjadi peningkatan, terlihat dari skor rata-rata prasiklus adalah 60,03 sedangkan pada siklus I sebesar 72,03. Skor pada akhir tindakan siklus II sebesar 74,15.

Kata kunci: keterampilan menulis, berita, dan media alam sekitar

PENDAHULUAN

Betapa pentingnya bahasa bagi kelangsungan hidup manusia. Hal itu dapat dibuktikan dengan menunjuk pemakaian bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berbahasa memiliki empat komponen, yakni keterampilan

menyimak (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*readingskill*), dan keterampilan menulis (*writing skill*). Keempat aspek tersebut (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) tidak menjadi topik pembahasan tersendiri atau berdiri sendiri, tetapi menyatu pada proses belajar bahasa, dengan tujuannya untuk mencapai kompetensi tertentu. Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang berkaitan dengan pengungkapan pikiran, gagasan dan pendapat tersebut adalah keterampilan menulis.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 25 Purworejo menunjukkan bahwa dalam menyampaikan materi guru lebih banyak menggunakan metode ceramah. Hal tersebut menyebabkan siswa tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis teks berita. Selain itu, guru belum menggunakan media dalam pembelajaran menulis teks berita. Guru hanya menggunakan buku paket atau LKS dalam mengajar.

Media alam sekitar merupakan media yang dipilih penulis untuk memperbaiki hasil pembelajaran menulis teks berita. Alam sekitar menyediakan rangsangan (stimulus) terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respon terhadap alam sekitar. Mengacu pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah (1) pelaksanaan pembelajaran menulis berita menggunakan media alam sekitar pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 25 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016; (2) pengaruh penggunaan media alam sekitar terhadap minat dan aktivitas siswa dalam menulis berita pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 25 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016; (3) peningkatan keterampilan menulis berita menggunakan media alam sekitar pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 25 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016.

Dalam kajian teori dijelaskan pengertian menulis, pengertian berita, dan pengertian media alam sekitar. Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik

tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu (Tarigan, 2008: 22). Sukirno (2013:3) menjelaskan menulis adalah aktivitas menuangkan gagasan secara tertulis atau melahirkan daya cipta berdasarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau karangan dalam teks. Djuraid (2006:11) mengungkapkan berita adalah sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi yang disampaikan oleh wartawan di media massa. Menurut Maharani (2008: 27-28) berita adalah sebuah peristiwa, kejadian nyata, riil, bukan karangan yang terjadi di sebuah tempat yang dilaporkan.

Gerlach & Ely (dalam Arsyad, 2014:3) mengemukakan bahwa media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Sadiman (2014: 6) menjelaskan media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan.

Media alam sekitar merupakan salah satu media yang cukup efektif untuk pembelajaran menulis berita. Media alam sekitar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita yang dapat dipergunakan untuk menunjang pembelajaran. Dengan media alam sekitar siswa dapat lebih mengenal alam yang ada di sekitarnya. Siswa diajak untuk mengamati bagaimana alam yang ada di sekitarnya. Hal ini akan menarik perhatian siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII D SMP Negeri 25 Purworejo tahun pelajaran 2015/ 2016 dengan jumlah siswa 32

orang. Siswa laki-laki berjumlah 20 orang dan siswa perempuan berjumlah 12 orang. Fokus penelitian ini adalah kemampuan menulis berita menggunakan media alam sekitar. Dalam teknik pengumpulan data, penulis menggunakan teknik tes dan non tes. Teknik analisis data menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif. Teknik penyajian hasil analisis menggunakan teknik informal, yaitu penyajian hasil analisis data dalam penelitian dipaparkan dengan kata-kata tanpa menggunakan simbol.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1) Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Berita dengan Menggunakan Media Alam Sekitar

Pelaksanaan pembelajaran menulis berita dengan menggunakan media alam sekitar terdapat tiga tahapan yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada prasiklus (1) guru menjelaskan materi menulis berita; (2) siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami; (3) siswa mengerjakan tes menulis berita dengan tema bebas; (4) siswa mengumpulkan tugas menulis berita. Hasil kemampuan peserta didik menulis berita masih banyak yang dibawah nilai rata-rata 7,00. Hal ini menjadi dasar dilakukan tindakan perbaikan, yaitu menggunakan media alam sekitar untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik dalam menulis berita, keaktifan peserta didik, dan meningkatkan proses pembelajaran agar lebih baik.

Pada tahap siklus I siklus II langkah-langkahnya sebagai berikut (1) guru mengajak siswa untuk belajar di luar ruangan; (2) guru menyampaikan kompetensi dasar yang dipelajari hari itu, serta mengaitkan dengan kehidupan; (3) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi menulis berita; (4) siswa mengamati alam sekitar untuk menentukan topik berita; (6) siswa mengidentifikasi unsur-unsur berita; (7) pada siklus I siswa mengerjakan tes menulis berita tentang sampah dan pada siklus II menulis

tentang hasil panen; (8) siswa maju dan menumpulkan hasil karyanya untuk mendapatkan komentar dari guru.

2) Pengaruh Penggunaan Media Alam Sekitar Terhadap Minat dan Aktivitas Belajar Siswa.

Pengaruh Penggunaan Media Alam Sekitar Terhadap Minat dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 25 Purworejoterlihat dari hasil observasi. Dalam proses observasi, terdapat empat aspek yang dinilai. Berikut ini disajikan dalam bentuk tabel.

Hasil Pengamatan Situasi Pembelajaran Prasiklus,
Siklus I, dan Siklus II

No	Aspek yang diamati	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		Pilihan Jawaban		Pilihan Jawaban		Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib	6 18,75%	26 81,25%	10 31,25%	22 68,75%	31 96,87%	1 3,12%
2.	Siswa berbicara sendiri saat proses pembelajaran	21 65,62%	11 34,37%	18 56,25%	14 43,75%	5 15,62%	27 84,37 %
3.	Mudah terganggu oleh keadaan sekitar	20 62,5%	12 37,5%	16 50%	16 50%	-	32 100%
4.	Siswa terlihat malas	23 71,87%	9 28,12%	17 53,12%	15 46,87%	-	32 100%
5.	Siswa aktif bertanya	8 25%	24 75%	21 65,62%	11 34,37%	9 28,12%	23 71,87 %

Pada tahap prasiklus siswa yang mengikuti pembelajaran dengan tertib hanya 18,75% atau 6 siswa. Siswa yang berbicara sendiri saat pembelajaran 65,62% atau 21 siswa. Siswa yang terganggu dengan keadaan sekitar 62,5% atau 20 siswa. Siswa yang terlihat malas dalam pembelajaran rata-ratanya 71,87% atau 23 siswa. Siswa yang berani bertanya rata-ratanya sebesar 25% atau 8

siswa, hal ini berarti siswa kurang berpartisipasi dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Pada tahap siklus I siswa yang mengikuti pembelajaran dengan tertib 31,25% atau 10. Siswa masih ada yang berbicara sendiri saat pembelajaran mencapai sebesar 56,25 % atau 18 siswa. Siswa yang terganggu dengan keadaan sekitar 50% atau 16 siswa. Siswa yang terlihat malas dalam pembelajaran 53,12% atau 17 siswa. Siswa yang berani bertanya sebesar 65,62% atau 21 siswa, hal ini berarti setengah lebih siswa sudah berantusias dalam memberikan pertanyaan. Pada siklus II proses belajar mengajar hasilnya jauh lebih baik. Terlihat dari sikap siswa yang mengikuti pembelajaran dengan tertib mencapai 96,87% atau 31 siswa. Siswa yang berbicara sendiri saat pembelajaran hanya 15,62% atau 5 siswa. Semua siswa tidak ada yang terganggu dengan keadaan sekitar dan tidak terlihat malas mengikuti pembelajaran. Pada siklus II ini siswa yang bertanya hanya 9 siswa atau 28,12%. Itupun pertanyaan yang positif karena siswa ingin mengetahui materi pembelajaran. Hal ini menyimpulkan bahwa siswa lebih berantusias mengikuti pembelajaran menulis berita dengan menggunakan media alam sekitar.

3) Peningkatan Keterampilan Menulis Berita Siswa.

Kriteria keberhasilan tindakan praktik menulis berita dengan menggunakan media alam sekitar adalah terdapat peningkatan yang terkait dengan kemampuan menulis berita, yaitu dengan adanya peningkatan skala penskoran dari tiap siklus yang dilakukan. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel 14 berikut.

Peningkatan Nilai Rata-rata Menulis Berita Setiap Aspek pada Tindakan Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	Pemahaman isi	18,09	22,75	23,68
2.	Ketepatan struktur kalimat	14,58	17,40	17,78
3.	Tata bahasa	14,74	16,87	17,28
4.	Ejaan dan tata tulis	12,80	15	15,40
	Jumlah	60,03	72,03	74,15

Rata-rata nilai prasiklus masih tergolong dalam kategori cukup, yaitu 60,03. Dengan perolehan skor untuk pemahaman isi sebesar 561 atau 18,09%; ketepatan struktur kalimat sebesar 452 atau 14,58%; tata bahasa sebesar 457 atau 14,74%; dan ejaan dan tata tulis sebesar 397 atau 12,80%. Pada prasiklus, dari 32 siswa hanya ada satu siswa yang dinyatakan lulus. Kategori kurang dengan rentang nilai 0-59 dicapai oleh 14 siswa atau 43,8%. Kategori cukup dengan rentang nilai 60-69 dicapai oleh 17 siswa atau 53,3%. Kategori baik dengan rentang nilai 70-84 dicapai oleh 1 siswa atau 3,2%. Pada akhir siklus I, nilai rata-rata seluruh siswa telah mencapai kategori baik yaitu 72,03. Dengan perolehan skor untuk aspek pemahaman isi 728 atau 22,75%; ketepatan struktur kalimat 557 atau 17,40%; tata bahasa 540 atau 16,87%; ejaan dan tata tulis 480 atau 15%. Dari 32 siswa, 24 atau 75% siswa dinyatakan tuntas dengan rincian siswa yang mendapat kategori baik dengan rentang nilai 70-84 dicapai oleh 24 siswa atau 75%. Siswa yang memperoleh kategori cukup dengan rentang nilai 60-69 dicapai oleh 7 siswa atau 21,87%. Siswa yang memperoleh kategori kurang dengan rentang nilai 0-59 dicapai 1 siswa atau 3,2%. Rata-rata skor yang untuk tiap aspek yang dinilai pada siklus I masuk dalam kategori baik. Pada akhir siklus II skor rata-rata setiap aspek mencapai predikat baik, yaitu 74,15 dengan perolehan skor untuk aspek pemahaman isi sebesar 758 (23,68); ketepatan struktur kalimat sebesar 569 (17,78%); tata bahasa sebesar 553 (7,28%); dan ejaan dan tata bahasa sebesar 493 (15,40%). Dari 32 siswa, yang memperoleh kategori sangat baik dengan rentang nilai 85-100 adalah 2 siswa atau 6,25%. Kategori baik dengan rentang nilai 70-84 dicapai oleh 30 siswa atau 93,8%.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian pada pembahasan data penelitian, disimpulkan hal-hal sebagai berikut: (1) pelaksanaan pembelajaran menulis berita yang melalui tiga tahapan yaitu menentukan topik, mengidentifikasi unsur berita, dan penulisan berita. (2) Aktifitas belajar pada prasiklus, siswa yang mengikuti

pembelajaran dengan tertib hanya sebesar 18,75%. Pada siklus I, terlihat siswa mulai mengikuti pembelajaran dengan tertib dengan presentase sebesar 31,25%. Pada siklus II siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib dengan presentase sebesar 96,87% atau 31 siswa. (3) Keterampilan siswa dalam menulis berita dengan menggunakan media alam sekitar terjadi peningkatan, terlihat dari skor rata-rata prasiklus sebelum diberi tindakan adalah 60,03 sedangkan pada siklus I sebesar 72,03. Skor pada akhir tindakan siklus II sebesar 74,15.

Saran yang diajukan peneliti berdasarkan hasil penelitian di atas adalah (i) bagi siswa, siswa dapat mengembangkan teori pembelajaran menulis berita. Siswa juga harus lebih berani dan aktif dalam pembelajaran, (ii) bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan acuan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa yang berkaitan dengan penulisan berita. (iii) bagi sekolah, diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan prestasi sekolah yang dapat disampaikan dalam pembinaan guru sebagai bahan pencapaian hasil belajar yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Ashar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Djuraid, Husnun N. 2006. *Panduan Menulis Berita*. Malang: UMM Press.
- Maharani, Maesita. 2008. *Reportase Dasar dan Penulisan Berita*. Permata Equator Media.
- Sadiman, Arif. 2014. *Media Pendidikan*. Jakarta: Pustekom Dikbud & PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.